



WISATA DIY

Yogyakarta Symphony Orkestra Dikemas Tematik

Konser Yogyakarta Symphony Orkestra (YSO) sukses digelar pada Minggu (26/6) di kompleks Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Penonton acara ini datang dari berbagai kalangan terutama anak muda. Jumlahnya pun melampaui target yang diperkirakan.

Yogyakarta Symphony Orkestra hadir mewamahi dunia pertunjukan (event) saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1. Acara ini merupakan kolaborasi antara Dinas Pariwisata DIY dengan Komunitas YSO. Konsepnya adalah musik orkestra yang asik dan tematik.

Para penonton pun diajak untuk kembali ke zaman belasan tahun silam dengan beragam kenangannya. Meski klasik namun garapan konser ini tetap cocok dan digemari anak muda. Dalam event ini juga dihadirkan Pusakata, Roy Jeconiah, Doni Saputra, Sandi Newdays dan Win Yovina.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo menjelaskan gelaran YSO ini merupakan sejumlah rangkaian pertunjukan yang digelar seiring dizinkannya gelaran pertunjukan musik di masa pandemi.

Yogyakarta Symphony Orchestra sebenarnya sudah terbentuk sejak 2010, namun jarang tampil di publik secara lengkap. Oleh karena itu Dinas Pariwisata DIY berkolaborasi dengan komunitas ini untuk menampilkan karyanya lewat konser tersebut dengan konsep klasik namun cocok untuk kalangan muda milenial.



(ist)
Konser Yogyakarta Symphony Orkestra (YSO) digelar di Kompleks Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Minggu (26/6).

"Kami berkolaborasi dengan komunitas YSO ini untuk menghadirkan konser musik klasik tetapi mudah untuk didengarkan atau dinikmati oleh anak-anak milenial. Sehingga anak muda juga bisa ikut menikmati. Karena mungkin selama ini kalau orkestra itu kesannya kan klasik berat, ini konsepnya diubah," katanya Selasa (28/6). Ia menambahkan format pertunjukan pun dikemas dengan santai.

Adapun syarat para penonton yang akan menikmati YSO tersebut harus membeli tiket lewat aplikasi *Visiting Jogja*. Hal ini sebagai salah satu edukasi ke masyarakat bahwa penyelenggaraan event bisa menggunakan teknologi digital. Melalui aplikasi tersebut disajikan informasi pelaksanaan YSO, mereservasi hingga membayar. Sehingga sangat cocok

di masa pandemi Covid-19 sekaligus memberikan kepastian untuk para penonton.

"Kemarin untuk YSO ini ada tiket, pembayaran langsung masuk ke rekening komunitas, jadi dinas hanya menyediakan platformnya saja. Sehingga platform *Visiting Jogja* ini bisa dipakai oleh komunitas mana pun yang ingin membatasi jumlah penonton sehingga tidak penuh," ucapnya.

Melalui aplikasi ini pula para penonton bisa dipantau secara langsung terkait skrining vaksinasi. Mengingat aplikasi tersebut terkoneksi langsung dengan *Peduli Lindungi*. "Jadi kalau belum vaksinasi dua dosis belum bisa membeli tiketnya, ini bagian dari skrining kesehatan," katanya. **(Adv)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005